BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung, yang biasa disebut dengan Matsanduta. Alamat madrasah ini berada di Jl. Raya Tanjung Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan fasilitas (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist (Y) kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung. Peneliti, dalam penelitian ini memperoleh sampel dari kelas VIII-B dan VIII-C yang masing-masing berjumlah 35 dan 38 peserta didik dari populasi kelas VIII yang berjumlah 393 dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari observasi pra penelitian, penyebaran skala instrumen dan dokumentasi. Metode observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati terkait fasilitas-fasilitas yang terdapat di MTsN 2 Tulungagung. Metode skala instrumen dilakukan oleh peneliti dengan cara penyebaran skala instrumen kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar di kelas VIII-B dan VIII-C. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu terkait hasil belajar Al-Qur'an Hadist berupa hasil ujian

semester ganjil yang diperoleh dari data dokumentasi guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VIII-B dan VIII-C.

2. Keadaan Fasilitas Sekolah

Penyelenggaraan dalam suatu pendidikan, suatu lembaga pendidikan tentu memerlukan fasilitas dalam hal menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas sekolah tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik, sehingga kualitas sekolah jauh lebih baik dan bermutu. Data yang diperoleh dari observasi pra penelitian terkait data-data fasilitas sekolah berupa :

a. Keadaan Bangunan

Sarana dan prasarana merupakan hal paling penting dalam penunjang proses belajar mengajar. Dibawah ini adalah data yang akan dipaparkan mengenai fasilitas yang ada di MTsN 2 Tulungagung.

Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah

No	Ruang / Bangunan	Keadaan		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	30	-	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3	Ruang Guru	2	-	-
4	Ruang TU	1	-	-
5	Laboratorium			
	Komputer	2	-	-
	Fisika	-	-	-
	Biologi	1	-	-
	Bahasa	-	-	-

6	Perpustakaan	2	-	-
7	Ruang Ketrampilan	1	-	-
8	Ruang Kesenian	1	-	-
9	Ruang BP/BK	1	-	-
10	Ruang UKS	1	-	-
11	Ruang Aula		-	-
12	Masjid / Mushola	2	-	-
13	Rumah Dinas	-	-	-
14	Kantin	1	-	-
15	Asrama	-	-	-
16	WC Guru	3	-	-
17	WC Siswa	12	-	-

b. Keadaan Fasilitas Sekolah

a) Sarana pembelajaran yang ada dapat digunakan secara maksimal. Meja, kursi, papan tulis sudah tersedia dengan cukup untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.

b) Laboratorium IPA, komputer sudah ada dan perlengkapan didalam sudah memadai, sehinggan maksimal oleh semua peserta didik untuk melakukan praktikum.

c) Ruang perpustakaan sudah ada, sehingga mempermudah peserta didik untuk mencari buku referensi guna untuk belajar.

d) Ruang UKS sudah ada dan lengkap dengan peralatan P3K.

e) Masjid sudah ada, dan sudah dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, istighosah dan membaca Al-Qur’an.

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Skala Instrumen Kepuasan Fasilitas (X_1)

Pengambilan data menggunakan skala instrumen kepuasan fasilitas (X_1) yang di kemukakan dari teori Berry dan Parasuraman melalui uji validitas dan reliabilitas.

Setelah peneliti melakukan penyebaran skala instrumen di kelas VIII-B dan VIII-C, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Skor Skala Instrumen Kepuasan Fasilitas (X_1)

No	Responden	Skor Kepuasan
1	B1	78
2	B2	84
3	B3	104
4	B4	98
5	B5	99
6	B6	80
7	B7	101
8	B8	65
9	B9	80
10	B10	94
11	B11	77
12	B12	81
13	B13	94
14	B14	80
15	B15	76
16	B16	94
17	B17	78
18	B18	94
19	B19	86
20	B20	90
21	B21	79
22	B22	104
23	B23	74
24	B24	81
25	B25	104
26	B26	104
27	B27	104
28	B28	92
29	B29	69

30	B30	99
31	B31	74
32	B32	89
33	B33	78
34	B34	82
35	B35	82
36	C1	72
37	C2	81
38	C3	89
39	C4	76
40	C5	83
41	C6	72
42	C7	63
43	C8	89
44	C9	69
45	C10	80
46	C11	77
47	C12	62
48	C13	61
49	C14	80
50	C15	69
51	C16	89
52	C17	69
53	C18	75
54	C19	80
55	C20	89
56	C21	90
57	C22	90
58	C23	71
59	C24	81
60	C25	85
61	C26	90
62	C27	76
63	C28	72
64	C29	64
65	C30	76
66	C31	99
67	C32	99
68	C33	74
69	C34	84
70	C35	89
71	C36	74
72	C37	84
73	C38	90

2. Data Hasil Skala Instrumen Motivasi Belajar (X_2)

Pengambilan data menggunakan skala instrumen motivasi belajar (X_2) yang di kemukakan dari teori Kompri melalui uji validitas dan reliabilitas.

Setelah peneliti melakukan penyebaran skala instrumen di kelas VIII-B dan VIII-C, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Skor Skala Instrumen Motivasi Belajar (X_2)

No	Responden	Skor Motivasi
1	B1	133
2	B2	136
3	B3	182
4	B4	179
5	B5	179
6	B6	144
7	B7	165
8	B8	159
9	B9	150
10	B10	127
11	B11	127
12	B12	149
13	B13	165
14	B14	136
15	B15	134
16	B16	173
17	B17	165
18	B18	147
19	B19	146
20	B20	166
21	B21	148
22	B22	188
23	B23	159
24	B24	141
25	B25	180
26	B26	175
27	B27	181
28	B28	158
29	B29	140
30	B30	174
31	B31	168
32	B32	147
33	B33	145

34	B34	150
35	B35	139
36	C1	176
37	C2	139
38	C3	130
39	C4	145
40	C5	131
41	C6	139
42	C7	130
43	C8	162
44	C9	96
45	C10	132
46	C11	133
47	C12	130
48	C13	133
49	C14	152
50	C15	135
51	C16	162
52	C17	126
53	C18	135
54	C19	142
55	C20	129
56	C21	152
57	C22	135
58	C23	136
59	C24	143
60	C25	130
61	C26	152
62	C27	152
63	C28	127
64	C29	133
65	C30	176
66	C31	173
67	C32	176
68	C33	136
69	C34	138
70	C35	141
71	C36	136
72	C37	136
73	C38	176

3. Data Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Pengambilan data dokumentasi hasil belajar (Y), peneliti memperoleh data dari dokumentasi guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII-B dan VIII-C.

Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

No	Responden	Hasil Belajar
1	B1	90
2	B2	90
3	B3	94
4	B4	96
5	B5	96
6	B6	94
7	B7	94
8	B8	96
9	B9	94
10	B10	94
11	B11	90
12	B12	92
13	B13	94
14	B14	92
15	B15	92
16	B16	94
17	B17	96
18	B18	94
19	B19	94
20	B20	94
21	B21	92
22	B22	94
23	B23	94
24	B24	96
25	B25	96
26	B26	96
27	B27	96
28	B28	96
29	B29	94
30	B30	94
31	B31	94
32	B32	96
33	B33	94
34	B34	92
35	B35	96
36	C1	92
37	C2	88

38	C3	86
39	C4	88
40	C5	86
41	C6	92
42	C7	92
43	C8	86
44	C9	86
45	C10	92
46	C11	86
47	C12	86
48	C13	92
49	C14	92
50	C15	86
51	C16	92
52	C17	86
53	C18	86
54	C19	86
55	C20	86
56	C21	88
57	C22	92
58	C23	92
59	C24	88
60	C25	86
61	C26	88
62	C27	86
63	C28	86
64	C29	86
65	C30	86
66	C31	86
67	C32	92
68	C33	86
69	C34	86
70	C35	86
71	C36	88
72	C37	86
73	C38	88

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi data hasil pengukuran tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal.

Kriteria data dikatakan normal jika: sign atau probabilitas > 0.05. Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan aplikasi *SPSS For Windows 16.0* sebagai berikut :

a. Hasil Uji Normalitas Data Kepuasan Fasilitas Sekolah(X_1)

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kepuasan Fasilitas Sekolah (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kepuasanfasilitas
N		73
Normal Parameters[a]	Mean	86.3973
	Std. Deviation	12.82114
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.085
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_o = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi < 0.05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikasi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom kepuasan fasilitas (X_1) adalah 0.144. Karena signifikansi variabel lebih dari 0.05 maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan fasilitas (X_1) berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar (X_2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasibelajar
N		73
Normal Parameters[a]	Mean	148.7671
	Std. Deviation	18.53040
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.978
Asymp. Sig. (2-tailed)		.294

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_o = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi < 0.05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikasi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom motivasi belajar (X_2) adalah 0.294.

Karena signifikasi variabel lebih dari 0.05 maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasilbelajar
N		73
Normal Parameters[a]	Mean	91.3151
	Std. Deviation	3.38656
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.134
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.332
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_o = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi < 0.05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikansi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom hasil belajar adalah 0.057. Karena signifikasi variabel lebih besar dari 0.05 maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program *SPSS 16.0,* sebagai berikut :

a. Kepuasan Fasilitas (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.8 Hasil Linieritas Kepuasan Fasilitas (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * kepuasanfasilitas	Between Groups	(Combined)	444.870	24	18.536	2.336	.006
		Linearity	153.044	1	153.044	19.287	.000
		Deviation from Linearity	291.826	23	12.688	1.599	.085
	Within Groups		380.883	48	7.935		
	Total		825.753	72			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

H_o = terdapat hubungan yang tidak linier

H_a = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linierity* adalah 0.085. Karena sig. tersebut lebih dari 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kepuasan fasilitas (X_1) dengan hasil belajar (Y).

b. Linieritas Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.9 Hasil Linieritas Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * motivasibelajar	Between Groups	(Combined)	606.087	39	15.541	2.335	.007
		Linearity	243.257	1	243.257	36.544	.000
		Deviation from Linearity	362.830	38	9.548	1.434	.147
	Within Groups		219.667	33	6.657		
	Total		825.753	72			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

H_o = terdapat hubungan yang tidak linier

H_a = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linierity* adalah 0.147. Karena sig. tersebut lebih dari 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika tergejala multikolinieritas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu.

Pendeteksian problem multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance* :

1. Jika nilai *tolerance* > dari 0.10 maka, tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < dari 0.10 maka, terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variace Inflation Factor* (VIF) :

1. Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.290	2.894		25.674	.000		
	kepuasanfasilitas	.060	.029	.225	2.041	.045	.780	1.282
	motivasibelajar	.080	.020	.437	3.956	.000	.780	1.282

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas dapat diketahui :

1. Nilai *tolerance* variabel frekuensi kepuasan fasilitas (X_1), yakni 0.780 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF variabel kepuasan fasilitas (X_1), yakni 1.282 lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

2. Nilai *tolerance* variabel frekuensi motivasi belajar (X_2), yakni 0.780 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF variabel motivasi belajar (X_2), yakni 1.282 lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

D. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan fasilitas sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 2 Tulungagung (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

1) Jika nilai signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2) Jika nilai signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Kolom Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578[a]	.334	.315	2.80247

a. Predictors: (Constant), motivasibelajar, kepuasanfasilitas

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Kolom Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.290	2.894		25.674	.000
	kepuasanfasilitas	.060	.029	.225	2.041	.045
	motivasibelajar	.080	.020	.437	3.956	.000

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y=74.290 + 0.060X_1 + 0.080X_2$

1) Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah: a = 74.290 menyatakan bahwa X_1 dan X_2 tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Y sebesar 74.290
2) b1 = 0.060 menyatakan bahwa jika X_1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.060, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_2.
3) b2 = 0.080 menyatakan bahwa X_2 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.080, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_1.

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah "kepuasan fasilitas sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)" berdasarkan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing dari variabel bebas bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan fasilitas (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (Uji F) sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Regresi Berganda Kolom Anova

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.983	2	137.991	17.570	.000[a]
	Residual	549.771	70	7.854		
	Total	825.753	72			

a. Predictors: (Constant), motivasibelajar, kepuasanfasilitas

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Kriteria pengujian:

H_o diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi > signifikansi 0.05

H_o ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi < signifikansi 0.05

Keputusan Uji:

H_o ditolak dan H_3 diterima, karena nilai f_{hitung} 17.570 > nilai f_{tabel} 3,13 atau nilai signifikansi 0.000 < 0.05.

Kesimpulan: Kepuasan fasilitas sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).